

GAMBARAN PENDIDIKAN, PERSEPSI DAN SIKAP IBU YANG MEMILIKI ANAK BALITA TENTANG PROGRAM POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MELUR KELURAHAN SUKAJADI TAHUN 2012

Delta Meda Aba *)

Nopriadi, SKM, M.Kes. **), Ns.Reni Savita, S.Kep. ***)

*)Alumni Program Stud S1 Ilmu Keperawatan STIKes Hang Tuang Pekanbaru

**)Dosen STIKes Hang Tuang Pekanbaru

***)Dosen STIKes Hang Tuang Pekanbaru

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh masyarakat untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Adapun program di Posyandu tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak tetapi masih banyak ibu yang memiliki balita yang tidak mengetahui tentang program Posyandu. Tujuan penelitian untuk melihat gambaran pendidikan, persepsi dan sikap ibu yang memiliki anak balita terhadap program Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dengan tehnik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan 31 pertanyaan, dengan analisa univariat. Berdasarkan hasil penelitian dari 288 reponden didapatkan tingkat pendidikan ibu mayoritas menengah yaitu 61,5%, persepsi ibu mayoritas kurang baik yaitu 52,8% dan sikap ibu terhadap program Posyandu mayoritas kurang baik yaitu 56,9%. Disarankan kepada ibu yang memiliki anak balita untuk lebih sering membawa anaknya ke Posyandu agar mendapat penyuluhan tentang program Posyandu.

Daftar Pustaka : 27 (2001-2010).

Kata kunci : Pendidikan, Pesepsi, Program Posyandu, Sikap

ABSTRACT

Posyandu is one of the Public Health Efforts Sourced (UKBM) is managed and organized from the community for and with communities in health development organization. The program in Posyandu services include immunizations, community nutrition education and maternal and child health services but there are many mothers who have children do not know about the Posyandu program. Research purposes to see Preview of education, perceptions and attitudes of mothers who have children under five years of the program Posyandu in the region of health center Melur Sukajadi Village . This type of research is quantitative with design descriptive a sampling technique that is accidental sampling. Measuring instrument used was questionnaire sheet with 31 questions, with univariate analysis. Based on the research of 288 respondents found middle levels of maternal education is 61.5% majority, the majority of not good maternal perception is 52.8% and maternal attitudes toward the majority not good of Posyandu program is 56.9%. It is recommended to mothers of children under five to more often bring their children to Posyandu in order to receive counseling about Posyandu program .

Bibliography: 27 (2001-2010).

Key words: Attitude, Education, Pesepsi, Posyandu programs

PENDAHULUAN

Menurut Kepmenkes RI No.128 Tahun 2004 Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas disepakati sebagai suatu unit kesehatan yang

memberikan pelayanan promotif, preventif dan pengobatan dasar secara terpadu, menyeluruh dan dijangkau oleh wilayah kerja kecamatan atau sebagainya di kota atau kabupaten. Sebagai lini terdepan pembangunan kesehatan, puskesmas diharapkan selalu tegar. Di Negara Indonesia fasilitas kesehatan berlandaskan masyarakat dirasakan lebih efektif dan penting. Departemen kesehatan telah membuat usaha intensif untuk membangun puskesmas dan dimasukkan ke dalam *master plan* untuk operasi penguatan kesehatan nasional (Mubarak, W. I & Chayatin, N, 2009).

Pemerintah menjadikan puskesmas selain sebagai ujung tombak utama pelayanan kesehatan pada masyarakat sekaligus juga sebagai wadah isu strategis. Puskesmas juga menjadi primadona pilihan masyarakat karena dekat dengan tempat tinggal, murah dari segi biaya pelayanannya dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Sesuai dengan keadaan geografis, luas wilayah, sarana perhubungan dan kepadatan penduduk dalam wilayah kerja puskesmas, ternyata tidak semua penduduk mendapat akses layanan puskesmas dengan mudah. Agar jangkauan pelayanan puskesmas lebih merata dan meluas, puskesmas ditunjang dengan puskesmas pembantu dan bidan desa. Di samping itu, penggerakan peran serta masyarakat untuk mengelola posyandu dan membina dasawisma akan menunjang pelayanan kesehatan (Mubarak, W. I. & Chayatin, N, 2009).

Sejalan dengan paradigma pembangunan, telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJM) 2004-2009 bidang kesehatan yang lebih mengutamakan pada upaya preventif dan promotif serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuhkembangkan Pos pelayanan terpadu (Posyandu) (Depkes RI, 2006).

Pos pelayanan terpadu (posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2006).

METODOLGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu peneliti akan menggali gambaran pendidikan, persepsi dan sikap ibu yang memiliki anak balita terhadap program Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi Tahun 2012.

Lokasi penelitian ini dilakukan di 9 posyandu wilayah kerja puskesmas Melur kelurahan Sukajadi yaitu Posyandu Surya, Posyandu Pura Cendana, Posyandu Cempaka, Posyandu Kamboja, Posyandu Mawar Indah, Posyandu Dahlia I, Posyandu Dahlia II, Posyandu Putri Delima dan Posyandu Selendang Delima. Waktu penelitian di mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2012.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	51	17,7
2.	Menengah	177	61,5
3.	Rendah	60	20,8
	Total	288	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden pendidikan terakhirnya berada pada tingkat menengah yaitu 177 orang (61,5%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Persepsi Responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	136	47,2
2.	Kurang baik	152	52,8
Total		288	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di ketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang kurang baik yaitu berjumlah 152 orang (52,8%).

Table 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi

No	Sikap Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	124	43,1
2.	Kurang baik	164	56,9
Total		288	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang kurang baik yaitu 164 orang (56,9%).

Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 288 responden yang diteliti distribusi frekuensi yang terbesar adalah ibu yang memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 164 orang (56,9%), sedangkan yang bersikap baik tentang program Posyandu 124 orang (43,1%). Peneliti berpendapat bahwa hal ini disebabkan karena ibu-ibu lebih mementingkan kesibukan terutama untuk menambah pendapatan keluarga dan kurang mengetahui tentang program-program Posyandu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Juliarni (2008) di Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir menjelaskan bahwa pekerjaan ada hubungan dengan partisipasi ibu ke Posyandu, ibu yang tidak bekerja lebih aktif ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Newcomb dalam Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan motif tertentu. Sikap bukan merupakan suatu tindakan akan tetapi merupakan faktor predisposisi terjadinya perilaku.

Menurut hasil penelitian Erna Friyanti (2009) terhadap 102 responden terdapat 60,0% responden yang bersikap positif dan 31,3% yang bersikap negatif, walaupun sebagian responden bersikap positif mereka tetap tidak berkunjung ke Posyandu.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan tentang gambaran pendidikan, persepsi dan sikap ibu yang memiliki anak balita tentang program Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Melur Kelurahan Sukajadi Tahun 2012 kepada 288 responden didapatkan :

1. Sebagian besar ibu-ibu yang memiliki balita berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 177 orang (61,5%).

2. Mayoritas responden memiliki persepsi kurang baik yaitu sebanyak 152 orang (52,8%).
3. Mayoritas responden memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 164 orang (56,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.
- Dinianty, S. (2010). *Faktor Pendidikan dan Persepsi Ibu yang Memiliki Anak Balita Tentang Program Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2010*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pekanbaru.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hernawati. (2003). *Penyebab Tinggi AKI*. Warta Posyandu No.2
- Ismawati,S.C. (2010). *Posyandu & Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Joyo, R.D. *Tujuan Pendidikan*. <http://yogajaya87.wordpress.com/2011/10/20/tujuan-pendidikan/>. Di akses 01 Maret 2012
- Kurnia,E. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan dan Sikap Ibu Terhadap Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U di Desa Tanjung Samak Wilayah Kerja PuskesmasRangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2010*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pekanbaru.
- Mubarak, W.I & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Mubarak, W.I.(2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Munte,P.(2011). *Hubungan Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Kunjungan Balita 12-59 Bulan ke Posyandu di Kelurahan Pangkalan Kasai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2011*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pekanbaru.
- Notoatmodjo,S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S.(2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S.(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S.(2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S.(2003). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Melur.(2010), Puskesmas Melur .
- Rahmat,J.(2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sarwono,S.W.(2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers
- Swiantoro. (2004). *Sosial Budaya dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Alfabeta